

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menyimpan sejuta pesona. Keindahan alam yang dimiliki Indonesia mendukung perkembangan sektor pariwisata. Pariwisata yang semakin berkembang di Indonesia selain karena keindahan alam, juga karena keanekaragaman budayanya. Pariwisata dinilai sebagai sektor yang paling siap untuk bangkit ketika negara sedang mengalami krisis. Hal itulah yang membuat pariwisata tetap menjadi primadona dan menjadi salah satu tumpuan perekonomian Indonesia (Nugraha dkk, 2017:13) <http://www.ejournal.stipram.net/> Volume 11 Nomor 3 September 2017

Pariwisata merupakan sektor yang strategis untuk dikembangkan di Indonesia. sektor ini , secara umum lebih mengandalkan potensi alam dan budaya. Suatu obyek wisata tidak hanya didukung oleh faktor sumber daya alam dan budaya, tetapi lebih dari itu, interaksi dan keterkaitan memegang peranan penting untuk tumbuh dan kembangnya sektor pariwisata di Indonesia.

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan

pariwisata itu sendiri. (Soebyanto dkk, 2018:2)

<http://www.ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 1 Januari 2018

Menurut Hidayat (2015:7) Pariwisata merupakan salah satu sektor prioritas yang diintegrasikan dalam kerangka Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Sektor pariwisata merupakan sektor unggulan untuk dikembangkan di ASEAN karena adanya dukungan sumber daya alam, keanekaragaman budaya, dan kekhasan lain yang dimiliki oleh ASEAN. Sektor ini menjadi salah satu penggerak utama perekonomian ASEAN dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan ke wilayah ASEAN, baik yang berasal dari luar ASEAN maupun negara ASEAN sendiri.

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas membentang dari Sabang sampai Merauke dan memiliki keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan. Indonesia juga memiliki banyak potensi pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dunia kepariwisataan sekarang ini dapat dirasakan semakin bertambah pesat dari tahun ke tahun dan menjadi sector yang sangat strategis untuk menambah devisa negara selain dari sektor migas. Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset berharga yang mampu menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia.

Natuna merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Kepulauan Riau. Natuna merupakan kepulauan paling utara di selat

Karimata. Natuna berbatasan dengan Vietnam di bagian utara, di selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan, di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas dan Semenanjung Malaysia dan di bagian timur berbatasan dengan Negara Malaysia Timur dan Provinsi Kalimantan Barat. Natuna berada pada jalur pelayaran Internasional Hongkong, Jepang, Korea dan Taiwan. Natuna memiliki kekayaan alam yang melimpah seperti minyak dan gas bumi yang terbesar di Kawasan Asia Pasifik bahkan di Dunia, kekayaan hasil laut dan juga daya tarik wisata yang sangat indah dan alami. Karena letaknya yang strategis serta memiliki kekayaan alam yang melimpah, tidak heran jika saat ini Pulau Natuna masih menjadi perdebatan antara Negara China dan Negara Indonesia atas hak kepemilikan. Natuna dapat dijadikan sebagai pintu gerbang destinasi pariwisata di Indonesia karena Natuna dikelilingi oleh 7 Negara *Crossborder* yang pariwisatanya berkembang pesat yaitu Tiongkok, Singapura, Thailand, Malaysia, Vietnam, Brunei dan Filipina. Abad ke 9 sampai dengan abad ke 17 merupakan masa kejayaan Natuna dengan dibangunnya Bandar Maritim Dunia dan Koridor Nusantara Terdepan Jaringan Kemaritiman Global (hasil kajian Badan Arkeologi Nasional).

Natuna memiliki potensi wisata bahari yang menjanjikan, hal ini dikarenakan letak dari Natuna sendiri dikelilingi oleh lautan bebas. Salah satunya adalah Pantai Teluk Selahang. Hal ini didukung oleh kondisi geografisnya yang berupa tanjung dan teluk, berpasir putih, dengan kondisi ombak yang tidak terlalu besar dan cenderung tenang sehingga sangat aman

untuk melakukan aktivitas wisata bahari, ditambah lagi dengan pemandangan pegunungan dekat pantai yang menambah keindahan dari pantai ini. Sampai saat ini, Pantai Teluk Selahang masih menjadi obyek wisata pantai *favorite* di Natuna karena selalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan maupun oleh masyarakat sekitar pada saat *weekend*. Pantai ini berlokasi di Desa Limau Manis, Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Pantai Teluk Selahang merupakan salah satu obyek wisata yang diprioritaskan untuk dikembangkan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 oleh Pemerintah Kabupaten Natuna. Saat ini pemerintah Kabupaten Natuna menerapkan konsep *MEA Tourism* dalam Pengembangan Pariwisata Natuna, yaitu memfokuskan pada wisata Bahari, Ekowisata dan Arkeologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil dan membahas Pantai Teluk Selahang sebagai obyek penelitian dengan judul artikel ilmiah “**PENGEMBANGAN WISATA BAHARI WATERSPORT AND ADVENTURE SEBAGAI DAYA TARIK UTAMA DI PANTAI TELUK SELAHANG KABUPATEN NATUNA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, rumusan masalah yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Selahang sebagai wisata bahari *watersport and adventure* agar dapat dijadikan sebagai daya tarik utama?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mendorong kemajuan pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Selahang sebagai wisata bahari *watersport and adventure*?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mendorong kemajuan pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Selahang sebagai wisata bahari *watersport and adventure*?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terarah dan mempermudah penulis, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pada upaya pengembangan Pantai Teluk Selahang sehingga dapat dijadikan sebagai wisata bahari *watersport and adventure* sebagai daya tarik utamanya. Selain itu, penulis juga mengamati bagaimana peran pemerintah dan peran masyarakat dalam mendorong kemajuan pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Selahang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Selahang sebagai wisata bahari *watersport and adventure* agar dapat dijadikan sebagai daya tarik utama

2. untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong kemajuan pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Selahang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penulisan Artikel Ilmiah ini memberikan beberapa manfaat kepada penulis yaitu menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis terkait perkembangan pariwisata di Natuna khususnya potensi wisata yang ada di Pantai Teluk Selahang, menambah pengalaman dalam bidang penelitian dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta sebagai pemenuhan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

2. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan strategi dan pengambilan langkah kebijakan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kepariwisataan di obyek wisata Pantai Teluk Selahang

3. Bagi Masyarakat

Dengan berkembangnya obyek wisata Pantai Teluk Selahang, maka penulis berharap masyarakat sekitar lokasi obyek wisata dapat merasakan dampak positifnya secara langsung seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

4. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi sekaligus menjadi landasan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.